

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul di atas, dapat di lihat bahwa penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan statistik, akan tetapi melalui pengumpulan data dan analisis yang kemudian akan ditafsirkan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah berdasarkan kehidupan dengan kondisi realitas atau natural setting.¹ Sedangkan deskriptif mempunyai arti mengumpulkan data-data yang berupa gambar atau kata-kata. Dengan demikian, laporan penelitian nantinya akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian, yang dimana data tersebut berisikan hasil wawancara, foto dokumentasi, catatan lapangan, atau dokumen penting lainnya.

Kualitatif sendiri memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah: kualitatif berdasarkan latar ilmiah dan keutuhan konteks, peneliti sebagai instrumen, data lebih bersifat kualitatif daripada kuantitatif, penyusunan teori di lapangan, analisis datanya secara induktif, data yang dikumpulkan secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, diawali dengan penentuan fokus, menilai keabsahan data dilakukan dengan teknik khusus, rancangan penelitian bersifat sementara, hasil penelitian di rundingkan dan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9

disepakati bersama, dan yang terakhir adalah persoalan esensial dalam penelitian kualitatif adalah mencari makna.²

Penelitian kali ini menggunakan jenis kualitatif dalam implementasi model pembelajaran *project based learning* karena penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk bisa memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dan juga bisa menemukan atau menggali informasi lebih dalam mengenai pembelajaran *project based learning* yang nantinya informasi tersebut bisa digunakan untuk menentukan tujuan dari “Project Based Learning berbasis literasi pada pembelajaran Fikih di MAN 1 Lamongan”.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan tempat atau sumber dimana kita bisa mendapatkan informasi yang kita perlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lamongan. Selain subyek utama penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya, penelitian ini akan melibatkan guru Fikih, juga para siswa yang nantinya akan membantu pengumpulan data dan memberi informasi mengenai model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran Fikih. Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lamongan.

² Wayan suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018), 8-11

C. Sumber dan Jenis data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang didapatkan dari lapangan atau objek penelitian.³ Data primer bisa berwujud hasil wawancara ataupun pengisian data. Siswa dan guru mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lamongan menjadi sumber data primer pada penelitian ini.

Sumber data ini merupakan data dari tangan pertama yang diperoleh langsung dari sumber informasi yang di cari. Data primer yang dimaksud oleh peneliti kali ini yaitu:

- a. Data tentang penggunaan model pembelajaran project based learning pada peserta didik MAN 1 Lamongan.
- b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan project based learning.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada atau dikumpulkan oleh peneliti/ lembaga lain sebelumnya. Data sekunder biasanya disebut dengan data tangan kedua yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari orang yang mempunyai sumber informasi yang di butuhkan dan biasanya terbentuk dalam bentuk dokumen.⁴ Seperti halnya data

³ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: IPB Press, 2018), 7

⁴ Ibid., 8

tentang jumlah siswa yang ada di MAN 1 Lamongan, jumlah guru, jumlah karyawan, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) teknik atau cara. Yaitu dengan melalui observasi, wawancara (*Interview*) dan juga melalui dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menyajikan keterangan tentang tiga teknik pengumpulan data tersebut.

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti melihat atau memperhatikan. Observasi lebih diarahkan untuk memperhatikan fenomena yang terjadi secara akurat. Observasi atau pengamatan harus di lakukan secara natural dimana pengamat harus larut dalam kondisi yang sedang terjadi.⁵

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan pada saat melakukan model pembelajaran project based learning berbasis literasi ini di MAN 1 Lamongan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data antara dua orang atau lebih dengan satu orang sebagai pewawancara dan yang lainnya sebagai seorang

⁵ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: teori dan aplikasi psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 3

narasumber (orang yang di wawancarai).⁶ Wawancara bisa dilakukan secara *face to face* (tatap muka) ataupun secara daring.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang peneliti sebelum melakukan wawancara diantaranya adalah, menyusun teks wawancara atau menyiapkan pertanyaan yang akan di tanyakan nantinya, menjaga, perilaku, menjaga perkataan, penampilan dan keramahan agar nantinya subyek lebih percaya kepada peneliti dan memberi data yang sesuai dengan yang ada di lapangan.

Wawancara ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang penggunaan *project based learning* dalam meningkatkan literasi siswa dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki makna sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, foto , ataupun karya-karya monumental, yang semuanya mempunyai informasi terkait dengan penelitian.⁷ Dokumentasi diperlukan sebagai bahan penerapan model pembelajaran *project based learning* berbasis literasi pada pembelajaran Fikih di MAN 1 Lamongan. Pada penelitian kali ini data yang diperlukan meliputi data guru, data peserta didik,

⁶ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2

⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif," *Wacana* 13, No. 2, (Juni 2014): 178.

profil madrasah, sejarah singkat, sarana prasarana dan juga visi dan misi dari madrasah tersebut.

Dokumentasi ini dilakukan sebagai alat bukti dan data akurat terkait dengan penelitian tentang project based learning yang telah dilakukan saat berada di lapangan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menyatakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan yang dihasilkan dari pengumpulan data, baik itu hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang telah ditelitinya dan menyajikannya sebagai rujukan orang lain nantinya. Sedangkan untuk pemahaman tersebut perlu adanya kelanjutan dari analisis yaitu dengan berupaya mencari makna.⁸

Seperti yang kita ketahui, setelah pengumpulan data tahap selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data sendiri mempunyai tiga tahapan yaitu: (1) Reduksi data (proses memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data). Reduksi data juga biasa disebut dengan memadatkan data. (2) Penyajian data (menampilkan data yang sudah melewati tahapan reduksi data kedalam sebuah bentuk guna untuk mempermudah menarik kesimpulan). (3) Penarikan kesimpulan (proses

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, 17 No. 33, (Juni, 2018): 84, diakses pada 10 Oktober 2022, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

untuk menyimpulkan data hasil penelitian yang sudah melewati dua tahapan sebelumnya).

Untuk mempermudah pembaca memahami mengenai tiga tahapan analisis data yang telah disebutkan, maka tiga tahapan tersebut akan diperinci sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang dimana data itu muncul dari catatan-catatan yang tertulis saat di lapangan. Proses ini akan terus menerus berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Reduksi data ini berisikan tentang meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus.

Kegiatan reduksi data yaitu meringkas hasil dari pengumpulan data yang telah diperoleh melalui teknik teknik pengumpulan data kedalam konsep, kategori dan tema-tema. Reduksi data dan pengumpulan data disini saling berinteraksi dengan melalui konklusi.⁹

2. Penyajian Data

Kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan merupakan pengertian dari penyajian data. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk penyajian data ini menggabungkan

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif...", 85

informasi yang tersusun dalam suatu bentuk sehingga memudahkan untuk melihat apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan ini akan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan penelitian. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung yaitu memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang penulisan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman, upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dengan dalam seperangkat data yang lain.¹¹

F. Uji Keabsahan Data

Setelah mengumpulkan informasi penelitian, akan dilakukan uji keabsahan untuk mengukur kebenaran dari informasi tersebut. Lamanya penelitian, proses observasi yang berlangsung, dan penyaringan data yang kita peroleh dari informan adalah unsur-unsur yang dievaluasi ketika pengujian keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian kali ini menggunakan triangulasi. Tujuan dari triangulasi sebenarnya adalah untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain.¹²

Triangulasi memiliki tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif...",92

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif ...",94

¹² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publising, 2020), 88-89

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu proses dimana data yang diperoleh akan diperiksa untuk mengetahui kreadibilitas data tersebut. Contohnya untuk mengevaluasi kebenaran data mengenai gaya kepemimpinan seseorang, data yang dikumpulkan kemudian diuji dan disajikan kepada tiga sumber. menurut data tersebut tidak dapat di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, data itu dijelaskan, dikategorikan menurut pandangan mana yang sama antara tiga sumber tersebut. Data yang telah dicermati oleh peneliti untuk pada kesimpulan baru diperlukan kesepakatan dari tiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah sebuah teknik yang melibatkan evaluasi kreadibilitas berbagai sumber dengan cara membandingkannya satu sama lain. Wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi.

3. Triangulasi Waktu

Keabsahan informasi seringkali di pengaruhi oleh triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan pada pagi hari akan lebih dapat dipercaya dan diandalkan dalam berbagai situasi dan waktu yang berbeda. Kreadibilitas data dapat dibuktikan melalui wawancara observasi atau metode lainnya.¹³

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 274